

**MANAJEMEN PRODUKSI ACARA “BAITI JANNATI”
DI RADIO FAST FM 96,4 MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam**

oleh:

UTAMI OKTARIA
NIM: 04210045

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2009**

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
Dra. Evi Septiani TH, M.Si.
DOSEN FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Utami Oktaria

Lamp :

Kepada :
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr, Wb

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberikan perbaikan-perbaikan terhadap skripsi ini seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Utami Oktaria

Nim : 04210045

Judul : Manajemen Produksi Acara "Baiti Jannati" di Radio Fast FM 96,4
Magelang

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, saya mohon kepada Bapak agar mahasiswa yang bersangkutan dipanggil dalam sidang Munaqosah untuk mempertanggungjawabkan.

Demikian nota dinas ini disampaikan atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Yogyakarta, 20 Maret 2009

Pembimbing I



Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 150260462

Pembimbing II



Dra. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP. 150252261



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/485/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN PRODUKSI ACARA BAITI JANNATI
DI RADIO FAST FM 96,4 MAGELANG**

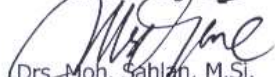
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Utami Oktaria
NIM : 04210045
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 7 April 2009
Nilai Munaqasyah : B +

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

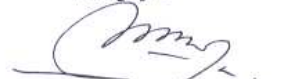
Pembimbing I


Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
NIP. 150260462


Pembimbing II


Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP. 150252261

Penguji I


Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP. 150269255

Penguji II


Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 150252344

Yogyakarta, 14 April 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN




Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788

Motto

Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْإِمَامُ رَاعٍ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ،
وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَعِيَّةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا،
وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

"Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, seorang bapak pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, seorang wanita adalah pemimpin atas rumah tangga suaminya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, seorang pembantu adalah pemimpin terhadap harta tuannya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya." (HR. Bukhori Muslim).

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan Bundaku

yang selalu memberikan do'a dalam setiap langkahku....

Memberikan kasih sayang yang tak kan mungkin dapat

tergantikan oleh apapun yang ada didunia ini.....

Seseorang yang selalu menemaniku dalam suka dan duka

dimana kelak esok hari ku ingin dia menjadi imam dalam hidupku

serta menghiasi dan mewarnai indahnyanya hari-hariku.....

Adik-Adiku tercinta yang memberikan dukungan

Semoga kita semua di berikan kemudahan dalam menjalani kehidupan

ini....

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga dengan banyak kekurangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : MANAJEMEN PRODUKSI ACARA "BAITI JANNATI" DI RADIO FAST 96,4 FM MAGELANG. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan berpartisipasi, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. HM. Bahri Ghazali, MA, selaku dekan fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M.Si, selaku pembimbing I, terima kasih atas segala waktu dan bimbingannya selama pembuatan skripsi hingga terselesaikannya tugas skripsi ini.
3. Ibu Dra. Evi Septiani TH, M.Si, selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan dan masukannya sehingga tugas skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu dosen fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga, khususnya Ibu Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Bapak Kholil A. Fathan selaku manejer Radio Fast FM dan semua keluarga besar PT. Fastabiq yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ayah dan Bunda, serta adik-adikku tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'anya dengan tulus ikhlas.
7. Kak Ozi....engkau adalah seorang yang selalu ada di saat aku sedih dan senang, engkau yang selalu memberikan waktu luangmu untukku dan mengerti akan diriku.
8. Teman-teman KPI"04 kelas B dan teman-teman UKM Pramuka yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta do'a-do'anya.

Kepada semua pihak yang terlibat, penulis ucapkan terima kasih, semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT, Selanjutnya penulis mohon saran kritiknya untuk penyempurnaan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 19 Maret 2009

Penulis,

Utami Oktaria
04210045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
ABSTRAKSI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Telaah Pustaka	6
G. Kerangka Teoritik	8
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : GAMBARAN TENTANG RADIO FAST FM DAN ACARA	
BAITI JANNATI	
A. Profil Radio Fast FM	26
1. Sejarah Perkembangan Radio Fast FM	26
2. Letak Geografis	29
3. Tujuan, Visi dan Misi	29
4. Macam-macam Program Acara di Radio Fast	30
5. Pola Kerja Fast FM	34
B. Profil Acara "Baiti Jannati"	34
C. Personalia Acara "Baiti Jannati"	37

BAB III : PEMBAHASAN

**PELAKSANAAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
PRODUKSI DALAM ACARA BAITI JANNATI**

Tahap-tahap Manajemen Produksi	43
1. Tahap Perencanaan	45
2. Tahap Pengorganisasian	50
3. Tahap Penggerakan	54
4. Tahap Pengawasan	58

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Kata Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Radio Fast FM 96,4 Magelang adalah salah satu dari sebagian banyak media massa radio yang berkembang pada dewasa ini. Radio Fast FM memiliki banyak program acara dakwah Islam. Dengan demikian dapat memberikan inspirasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada suatu program acara yang menjadi program unggulan di radio tersebut.

Pada penelitian ini pokok permasalahan yang diangkat adalah bagaimana manajemen produksi pada program acara yang disajikan? Program acara tersebut adalah *baiti Jannati*. Bentuk acara *baiti jannati* yaitu *talk show* interaktif dengan kajian seputar permasalahan keluarga (suami-istri-anak) dan lingkungan masyarakat, yang disiarkan langsung pada hari Selasa, pukul 20.00-21.00 WIB.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tentang proses manajemen produksi acara yang dilaksanakan oleh radio dalam memproduksi suatu program acara. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu metode dengan cara wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi.

Hasil dari penelitian tersebut adalah radio Fast FM telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen (*Planning, organizing, actuating, dan controlling*), dalam pembuatan suatu program acara. Dalam tahap *planning*, kru menetapkan target pendengar, nama acara, topik, narasumber serta pemandu acara. Dalam tahap *organizing*, kru bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Namun dalam kenyataan minimnya sumber daya manusia (SDM) mengakibatkan banyak personalia yang merangkap jabatan. Dalam tahap *actuating*, Manajer acara menggerakkan langsung para kru untuk bekerja. Dengan maksud menjaga hubungan antar person untuk mempermudah dalam berkomunikasi agar tidak mengalami kesenjangan. Dalam tahap *controlling* (evaluasi), dilakukan satu kali dalam satu minggu. Dalam tahap ini membahas tentang semua permasalahan yang terdapat dalam proses produksi. Sehingga menghasilkan solusi dari permasalahan-permasalahan yang telah dihadapi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah: **“Manajemen Produksi Acara ‘Baiti Jannati’ di Radio Fast FM 96,4 Magelang”** penegasan ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka akan diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Manajemen

Secara *etimologis*, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah suatu proses yang diterapkan individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan secara *terminologi* adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta pengguna seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹

Manajemen juga dapat diartikan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang

¹ M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 9.

ke arah tujuan organisasional dengan maksud yang nyata sesuai terhadap apa yang dihasilkan untuk memperoleh produksi yang baik.²

Dalam hal ini manajemen sebagai salah satu usaha atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional dengan maksud yang nyata sesuai terhadap apa yang dihasilkan untuk memperoleh produksi yang baik. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa manajemen yang digunakan untuk melaksanakan manajemen produksi acara baiti jannati di Radio Fast FM, yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

2. Produksi Acara Radio

Produksi acara radio adalah penguasaan terhadap bagaimana membuat sajian acara radio yang menarik untuk didengar dengan memadukan ketrampilan, wawasan, kreatifitas dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi.³

3. Acara Baiti Jannati

Adalah acara yang memuat tentang solusi dalam urusan rumah tangga yang bersifat interaktif dengan format talk show yang disiarkan secara langsung (live) dengan waktu siaran; Selasa pukul 20.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB.

² G.R Terry dan L.W Rus, *Dasar-dasar Manajemen*, Alih Bahasa G.A Ticoalo, (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), hlm. 1.

³ Masduki, *Menjadi Broadcasting Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004), hlm. 69.

4. Radio Fast FM Magelang

Adalah sebuah Radio swasta di Magelang yang berada dibawah PT. Radio Fastabiq FM Magelang, mengudara pada 96,4 FM. Dengan target umur 25 ke atas. Berada di Jalan KH. Hasyim Asy'ari No. 7 Pagutan Tegaltrejo Magelang. Bertujuan menyiarkan informasi dan hiburan yang bernuansa Islam.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Manajemen Produksi Acara ‘Baiti Jannati’ di radio Fast FM 96,4 Magelang” adalah penelitian tentang pelaksanaan dan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam produksi acara di Radio Fast FM Magelang (meliputi *planning, organizing, actuating dan controlling*) dalam produksi acara di Radio Fast FM Magelang.

B. Latar Belakang Masalah

Banyak media massa yang berkembang pada saat ini. Media massa tidak bisa diabaikan, sehingga ada pendapat yang mengatakan “*siapa yang menguasai media massa maka ia akan menguasai dunia serta tanpa media massa manusia akan mati*”.⁴

Dalam perkembangan media massa saat ini, media massa sangat berkembang dengan pesat. Bisnis informasi seperti media massa, baik cetak, maupun elektronik makin berpacu dalam menarik simpati dari pendengarnya. Sehingga informasi yang didapat oleh pendengar semakin lengkap. Di sisi lain media massa merupakan satu kekuatan yang mampu mengubah perilaku

⁴ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 2.

manusia tanpa dapat dihalang-halangi oleh kekuatan apapun. Media massa juga merupakan alat bantu yang dapat mengubah dari keadaan terbelakang menjadi maju karena sifat media adalah mempengaruhi. Sehingga media massa adalah alat untuk menyebarkan pesan secara serentak kepada audien yang luas dan heterogen.⁵

Salah satunya media yang berkembang saat ini adalah radio. Fungsi radio itu sendiri adalah sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio adalah media yang menawarkan bermacam-macam hiburan yang menarik. Selain menarik radio juga mudah digunakan dan ditemui. Sehingga media radio merupakan media yang efisien, karena dapat didengar di manapun dan dalam keadaan apapun. Peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya.

Ada tiga bentuk kebutuhan, yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan. Apabila tidak terpenuhinya salah satu dari kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar, dan pada akhirnya akan digugat oleh masyarakat karena dianggap tidak bermanfaat bagi mereka.

Radio sebagai media publik mempunyai beberapa peran sosial. *Pertama*, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. *Kedua*, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan. *Ketiga*, radio sebagai untuk mempertemukan dua pendapat berbeda atau diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling

⁵ *Ibid.*, hlm. 9.

menguntungkan. *Keempat*, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran. Sehingga radio dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian ajaran Islam.⁶

Sehingga dalam hal ini penulis menitikberatkan di radio Fast FM yang berada di Magelang, karena radio ini merupakan radio yang menaruh perhatian besar terhadap perkembangan dan kemajuan Islam demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang bersifat religi.

Adapun acara yang disajikan di radio ini adalah acara yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam yang dapat bermanfaat bagi pendengar. Salah satu acara yang menarik serta berwawasan tentang agama yaitu *baiti jannati*. Acara tersebut bersifat talk show yang memberikan solusi-solusi permasalahan keluarga berdasarkan ajaran Islam. Sehingga acara yang disajikan merupakan cakupan dari suatu pendidikan dan hiburan yang bermanfaat bagi pendengar. Penyampiannya dengan cara penyajian yang menarik sehingga pendengar dapat dengan mudah menangkap dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di balik acara yang menarik tentunya ada sistem manajemen produksi acara yang mendukung dalam hal penyiaran acara, antara lain proses pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Agar dapat dilihat hasil yang matang dari acara tersebut.

⁶ Masduki, *Jurnalistik Radio (Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar)*, (Yogyakarta: LKis, 2004), hlm. 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas dan agar tidak terjadi melebarnya pembahasan, maka fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) produksi acara “*Baiti Jannati*” di Radio Fast FM Magelang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi acara “*Baiti Jannati*” di Radio Fast FM Magelang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pemikiran dan untuk meningkatkan pengkajian dalam disiplin ilmu dakwah di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

2. Kegunaan Praktis

- 1) penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi para pengelola yang berkepentingan langsung dengan radio pada umumnya dan khususnya radio Fast FM magelang.
- 2) Dapat menjadi parameter dan evaluasi bagi radio Fast FM Magelang.

F. Telaah Pustaka

Dalam melakukan penelitian skripsi ini penulis telah menelusuri beberapa literatur untuk memperkuat penulisan dan mendapatkan data yang maksimal. Diantaranya :

1. Skripsi Dyah Thohirowati "*Manajemen Produksi Siaran Agama Islam di Radio UNISI Yogyakarta*". Masalah yang diteliti adalah bagaimana proses manajemen produksi siaran Islam "Oasis Mas Dhanu" dengan meneliti fungsi-fungsi manajemen mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di radio UNISI. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data, interview, observasi, dokumentasi dan analisis data. Hasilnya, penyiaran di radio UNISI dalam acara "Oasis Mas Dhanu" menerapkan fungsi-fungsi manajemen.
2. Skripsi Heni Sarifah "*Penyiaran Agama Islam di Radio Merapi Indah Magelang (tinjauan manajemen)*". Masalah yang diteliti adalah bagaimana manajemen penyiaran Islam di radio ini. Metodologi penelitian yang dipakai adalah interview, dokumenter, observasi, dan analisis data. Hasilnya adalah dalam manajemen penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah Magelang pelaksanaannya yaitu dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.
3. Skripsi Alfinniya Noer Djihan "*Aktifitas Penyiaran di Radio Fast FM Magelang*" masalah yang diteliti adalah aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh radio Fast FM Magelang dalam penyiaran Islam melalui program acara. Metodologi penelitian yang dipakai yaitu pengumpulan data, interview, observasi, dokumentasi dan analisis data. Hasil yang diteliti adalah aktifitas penyiaran yang dilakukan oleh radio Fast FM melalui *on air* dan *off air*.

Sedangkan dalam penelitian tersebut penulis lebih difokuskan pada bagaimana penerapan fungsi manajemen dari tahap pra-produksi, produksi sampai paska produksi dengan memadukan keterampilan dan wawasan dalam memproduksi acara “Baiti Jannati” di radio Fast FM 96,4 Magelang. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisa dan menyusun berdasarkan apa yang telah dihasilkan pada waktu penelitian.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen dilihat dari bahasanya berasal dari bahasa inggris, yaitu management, semula dari bahasa *Itali* yaitu manaj (*iare*) yang bersumber dari bahasa *latin* *mamis* yang artinya tangan. Manajenen atau manaj berarti memimpin, membimbing, dan mengatur. Sampai sekarang belum ada seorangpun yang dapat mendefinisikan manajemen secara baku. Para ilmuan masih mendefinisikan manajemen dengan berbagai macam.⁷

Sedangkan menurut *Stoner* manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber

⁷ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 95.

daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁸

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Arti manajemen memang tidak bisa ditulis dengan kalimat pendek. Manajemen dapat berarti pencapaian tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi tertentu, tetapi dalam hal ini belum ada persamaan pendapat dari para ahli tentang apa fungsi-fungsi itu. Untuk itu banyak pakar yang kemudian langsung memberi pengertian manajemen melalui apa yang disebut sebagai fungsi manajemen.

Dari pengertian di atas terdapat tiga dimensi yang penting, yaitu: *pertama*, manajemen terjadi berkat kegiatan yang dilakukan oleh seorang pengelola; *kedua*, kegiatan dilakukan secara bersama-sama melalui orang lain untuk mencapai tujuan; *ketiga*, manajemen itu dilaksanakan dalam organisasi sehingga tujuan yang ingin dicapai adalah tujuan organisasi.⁹

b. Fungsi-fungsi Manajemen

- 1) Perencanaan, berarti bahwa para manajer memikirkan kegiatan mereka sebelum dilaksanakan. Berbagai kegiatan ini didasarkan

⁸ Hani Handoko.T, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Ekonomi/UGM, 2003), hlm. 8.

⁹ Op.cit., M. Munir dan Wahyu Ilahi, hlm. 11.

pada berbagai metode, rencana atau logika, bukan hanya atas dasar dugaan atau firasat.

- 2) Pengorganisasian, berarti para manajer mengkoordinasikan sumber daya-sumber daya manusia dan material organisasi. Kekuatan suatu organisasi terletak pada kemampuan untuk menyusun berbagai sumber daya dalam mencapai suatu tujuan.
- 3) Pengarahan, berarti para manajer mengarahkan, memimpin dan mempengaruhi para bawahan untuk melakukan pekerjaan secara baik.
- 4) Pengawasan, berarti manajer berupaya untuk menjamin bahwa organisasi bergerak kearah tujuan.¹⁰

Secara umum pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang lain untuk bekerja.¹¹

George R. Terry mengatakan, ada enam sumber daya pokok dalam manajemen, yaitu;

- a. *Men* (sumber daya manusia)

Seorang yang bekerja di dunia penyiaran tidak cukup hanya menguasai teori tetapi juga harus dipraktekan. Demikian juga, berpengalaman dalam praktek tanpa dilandasi teori.

Perpaduan antara teori komunikasi dan praktek dalam

¹⁰ Op.cit., Hani Handoko, hlm. 9.

¹¹ Herujiwo, Yayat M., *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hlm. 2.

memproduksi dan menyiarkan mata acara (program), akan meningkatkan kreatifitas seseorang yang berkecimpung di dunia penyiaran untuk menciptakan program siaran yang layak.

b. *Material* (bahan-bahan)

Bahan-bahan yang di perlukan dalam proses penyiaran radio adalah macam-macam bentuk penyajian acara yang dimiliki oleh stasiun radio.

c. *Machines* (alat atau perkakas mesin yang dimiliki)

Pada dasarnya proses berlangsungnya siaran radio hanya memerlukan beberapa peralatan, yaitu: *Microphone, Ampliphier, Transmitter, computer, Mixing, Audio prosesor, Pemancar.*

d. *Method* (cara atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan)

Ada beberapa sistem untuk menyebarluaskan siaran, yaitu: *System Terrestrial, system satelit, System Direct Brodcasting Satellite (DBS)*

e. *Money* (Uang).

Uang adalah sumber yang paling pokok dalam produksi.

f. *Market* (pasar)

Pasar adalah tempat untuk melempar hasil produksi atau karya. Dengan memperhatikan pasar maka diharapkan dapat merangkul pendengar.¹²

Selain sumber daya mendukung juga dibutuhkan keahlian khusus dalam memimpin orang lain, yang artinya, memotifasi orang lain agar mau bekerja dengan giat dan kreatif.

2. Produksi Acara

Produksi acara adalah proses pembuatan sebuah program acara siaran di radio yang berdasarkan pada prosedur yang telah ditetapkan, proses produksi juga berdasarkan pada format radio atau format stasiun radio dan juga format dari acara yang akan disajikan, dalam pembuatan program acara, sebuah stasiun radio terlebih dahulu harus memahami jenis format yang akan ditetapkan pada radio tersebut.

a. Format Stasiun

Format stasiun dapat diartikan sebagai bentuk kepribadian suatu stasiun penyiaran, bagaimana tercermim dari jenis musik yang diputar dan program-program acaranya. Penerapan format stasiun berkaitan dengan kebiasaan penyelenggara siaran yang cenderung segmented. Sebab setiap format stasiun memiliki karakter tersendiri dalam hal sajian jenis musik dan informasi. Macam-macam format radio:

¹² Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: PT. Gramedi Pustaka Utama, 1994), hlm. 10.

- 1) *Middle Of The Road* (MOR) siaran musik yang diputar adalah lagu-lagu favorit atau pop, variasi lagi-lagu yang disajikan beraneka dan uniknya adalah menyajikan informasi ditengah-tengah sajian musik.
- 2) *Top 40*, radio tersebut hanya menyajikan lagu-lagu yang terlaris dan top pada saat ini dengan irama musik *Up Medium*.
- 3) *Easy Listening*, yang diputar adalah lagu-lagu yang sudah diseleksi yang disukai oleh pendengar dalam upaya untuk menarik pendengar.
- 4) *Religijs*, stasiun radio ini hanya memutar lagu-lagu yang bernuansa religi.
- 5) *Adult Contemporery*, biasanya igunakan pada acara dengan target audience wanita sehingga musiknya cenderung slow atau medium.¹³

b. Format Acara

Format Acara adalah suatu bentuk penyajian acara, format acara atau format program adalah sebuah rancangan bangunan penyajian sebuah program acara siaran berdasarkan isi materinya, jenis-jenis format acara:

- 1) *Format Uraian* adalah bentuk penyajian acara paling sederhana. Secara monolog satu arah langsung tujuan. Dan pada umumnya menggunakan bahasa formal. Kelebihan dari format uraian ini adalah karena pesan bersifat langsung menuju sasaran yang dikehendaki sehingga pendengar yang tingkat kecerdasan dan pendidikan rendah dapat menangkap isi siaran dan lagi biaya

¹³ Antonius Darmanto, *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*, (Jogjakarta; Universitas Atma Jaya, 1998), hlm. 51.

produksinya murah. Kekurangannya adalah kurang menguntungkan untuk acara yang berdurasi panjang.

- 2) *Format Majalah Udara* adalah suatu program suatu acara yang menyajikan berbagai topik yang memadukan berbagai format dasar uraian, wawancara, laporan, statement tokoh. Kelebihan dari format ini dalam hal variasi informasi yang dikandung beragam, maka variasi informasinya cukup tinggi. Sehingga program ini cocok untuk berita dan penerangan. Sedangkan kelemahannya kurang mengupas masalah secara mendalam, sehingga belum bisa mempengaruhi terjadinya perubahan tingkah laku audien.
- 3) *Format Feature* adalah program yang hanya mengangkat satu topik yang tinjau dari suatu berbagai permasalahan (ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan). Dengan memadukan dari berbagai format dasar untuk penyajiannya. Di mana musik sound effect dan voice merupakan bagian integral yang membentuk kesatuan karya artistik audio. Program ini mengungkap gambaran kuantitatif dengan menggunakan bahasa yang mengikat. Oleh sebab itu format feature cocok digunakan untuk tujuan mempengaruhi sifat audien.
- 4) *Format Dokumenter* adalah salah satu bentuk penyajian format acara yang disusun dengan cara merekam suatu fakta peristiwa yang menonjol dan dramatis dengan penekanan aktualisasi pada

masa kini. Adapun karakteristik format dokumenter yaitu proses jalan ceritanya cenderung horizontal dan datar, mengungkap gambar kualitatif, menyeluruh dan cenderung homogen. Kombinasi dari berbagai sasaran itu untuk menambah pengetahuan audien.

- 5) *Format Talk Show Interaktif* pada dasarnya adalah kombinasi antara seni bicara dan wawancara. Talk Show didefinisikan sebagai keterampilan menyajikan perbincangan topik serius. Komponen yang harus ada dalam talk show adalah topik, narasumber, pemandu, musik atau lagu (sebagai selingan atau backsound). Acara talk show bisa disiarkan secara live (langsung) atau bisa pula disiarkan secara tunda.¹⁴

c. Format Produksi

Adalah rancangan bangunan suatu acara program siaran menurut pendekatan teknik penyajian terhadap bahasa audio. Teknik tekanan pada nuansa produksi bukan pada isi materi.¹⁵

Tahap-tahap produksi program radio yaitu:

1) Pra Produksi

Tahap ini merupakan tahap perencanaan dan persiapan produksi, yang meliputi: a) penciptaan ide, b) penelitian terhadap pendengar, c) rapat produksi, d) pembuatan format dan desain program, e) persiapan dan pemilihan penyiar serta

¹⁴ *ibid.* hlm. 79.

¹⁵ *ibid.* hlm. 46.

narasumber, f) persiapan anggaran dan peralatan yang dibutuhkan.

2) Produksi

Adalah kegiatan mengubah konsep atau naskah, menjadi bentuk audio yang siap untuk diproduksi dengan menggunakan peralatan produksi radio.

3) Paska Produksi

Tahap ini merupakan langkah terakhir dari tahap produksi yang berupa evaluasi program.¹⁶

Selain tahap-tahap diatas, seorang perencana acara harus mempertimbangkan bagaimana agar acara dapat digemari, sehingga dalam kaian pasar dikenal empat konsep P, yaitu: *Product* artinya materi acara disukai pendengar. *Price* artinya efesiensi energi yang harus dikeluarkan pendengar untuk menyimak acara dan juga biaya acara. *Place* artinya kapan waktu siar acara yang tepat. *Promotion* artinya bagaimana membuat acara itu menjadi milik pendengar sehingga mendapatkan iklan, selain itu perencana acara juga harus mematuhi *standar operasional procedure* (SOP) dalam produksi siaran meliputi :

- a. *Planning* merupakan perencanaan produksi paket acara melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama para pelaksana siaran lainnya.

¹⁶ JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996), hlm. 30.

- b. *Collecting* yaitu pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk untuk menghubungi narasumber jika acara berupa *talk show*. Sumber materi biasanya berasal dari perpustakaan media massa ataupun dari permintaan pendengar. Kemudian dengan siapnya materi siap untuk diproduksi.
- c. *Writing* yaitu seluruh materi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk selanjutnya ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca dengan susunan yang sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan.
- d. *Vokal recording* yaitu perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekaman.
- e. *Mixing* yaitu penggabungan materi vokal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator atau *maxerman* dengan perangkat teknologi analog atau digital sehingga menghasilkan paket acara yang siap untuk disiarkan.
- f. *On air* yaitu penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Khususnya untuk produksi siaran yang bersifat langsung (*live*), tidak perlu *vocal recording* terlebih dahulu. Proses itu dilakukan bersamaan dengan *mixing* saat *on air* oleh penyiar bekerja sama dengan operator.

g. *Evaluasi* yaitu sesuai siaran atau penyiaran paket acara dilakukan evaluasi bersama oleh Tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut.¹⁷

Setiap proses tersebut harus diikuti dan dipatuhi oleh semua kru produksi yang terlibat. Keterlambatan kinerja atau pelanggaran salah satu proses akan mengganggu proses berikutnya.

3. Manajemen Produksi Acara

Manajemen produksi siaran atau acara (programming) merupakan “perut”nya radio ketrampilan memproduksi acara berarti penguasaan terhadap bagaimana membuat sebuah sajian acara radio yang menarik untuk didengar. Produksi acara merupakan ketrampilan memadukan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi.¹⁸

Selain itu sektor ini juga sangat membutuhkan SDM yang professional yang diperoleh dari rekrutmen, seleksi, pelatihan dan uji coba siaran. Jadi aspek proses dan hasil harus mendapat perhatian yang lebih. Disini antara manajemen dan penyiaran perlu juga dipadukan dengan *standar operasional procedur* (SOP) yang telah disesuaikan agar mendapat hasil yang maksimal.

Para pengelola manajemen penyiaran setidaknya mengetahui ilmu manajemen dan ilmu komunikasi, termasuk didalamnya penyelenggara

¹⁷ Masduki, *Menjadi Broadcasting Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004), hlm. 46-47.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 69.

siaran sebagai salah satu bentuk proses komunikasi massa. Proses ini meliputi:

a. Perencanaan

Seorang manajer produksi sebelum melakukan tugasnya terlebih dahulu ia harus melakukan perencanaan-perencanaan yang berdasarkan pada SOP.

b. Pengorganisasian

Selain menentukan perencanaan seorang manajer produksi juga menentukan SDM dari kru-kru acara dan semua kegiatan yang dibutuhkan sebelum produksi acara. Seorang manajer produksi juga menentukan penyusunan struktur, pembagian tugas, tahap-tahap ini yang dimaksud pengorganisasian.

c. Penggerakan

Penggerakan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah perencanaan dan pengorganisasian. Aktifitas ini meliputi motivasi, komunikasi, dan usaha-usaha untuk memperlancar aktifitas dalam proses penggerakan. Aktifitas ini menciptakan kebersamaan diantara personil untuk mencapai tujuan.

d. Pengawasan

Proses ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kerja personil sesuai dengan rencana. Pengawasan ini merupakan kegiatan penting karena dapat mengevaluasi hasil acara.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi adalah sebuah bentuk perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan yang diterapkan dalam proses produksi suatu acara. Berarti manajemen adalah motor penggerak dalam usaha dalam pencapaian tujuan.

H. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa metode yang dipakai yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut *Bogdan* dan *Taylor* seperti yang dikutip oleh *Lexy*, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁹ Menurut *Dezin* dan *Linciln* penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi.²⁰

Sedangkan fokus dalam penelitian skripsi ini adalah tentang pelaksanaan dan penerapan fungsi manajemen produksi acara “*Baiti Jannati*” di radio Fast FM Magelang.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 5.

1. Sumber Data

Penelitian merupakan kegiatan yang sistematis, terarah, dan bertujuan. Maka diharapkan data yang didapat haruslah relevan . Penggolongan data menurut sumbernya dapat dibagi menjadi dua:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, dalam hal ini penulis menjadikan Direktur acara selaku penanggungjawab berjalannya produksi acara dan Direktur utama selaku pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas mengudaranya acara sebagai sumber data primer.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulanya oleh penulis, pengumpulan data-data tersebut mengambil dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh radio serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a) Metode Observasi

Metode observasi atau Pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakan kepada subjek, tetapi karena ia ingin memperoleh keyakinan tentang keabsahan data

tersebut. Jalan yang ditempuhnya adalah mengamati sendiri, yang berarti langsung mengalami peristiwa.

Pengamatan dapat dibagi atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Terbuka dan tertutup disini adalah pengamatan dan latar penelitian. Pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dikerjakan mereka. Sedangkan pada pengamatan tertutup, pengamatanya beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh para subjeknya.²¹ Kegunaan lain dari penelitian observasi ini adalah untuk mengadakan evaluasi dari program acara agar mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari program itu.²²

Sedangkan metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan secara terbuka, yaitu penulis terlibat langsung dalam aktifitas subjek penelitian.

Penggunaan metode ini untuk mengungkapkan data mengenai :

1. Kondisi fisik radio Fast FM Magelang.
2. Letak geografis Radio Fasf FM Magelang.
3. Aktifitas penyiaran acara agama Islam.

b) Metode Interview (wawancara)

²¹ *Ibid*, hlm. 174-176.

²² Masri Singaribun dan Sofian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), hlm. 5.

Interview (wawancara) biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (responden). Metode wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian, wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapat informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).

Adapun metode *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin, artinya wawancara langsung secara bebas namun tetap sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang dituangkan dalam *interview guide*.²³

Adapun yang menjadi sumber data pokok dalam penelitian ini adalah Direktur Utama, Manajer, tim produksi, narasumber, dan penyiar Radio Fast FM Magelang.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data melalui sumber-sumber lain seperti literatur, majalah, Koran, dukomen siaran, foto untuk melengkapi data yang sudah ada.

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Salah satu fungsi pokok

²³ Bagong Suyanto dan Sutinah (Ed.), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 69-70.

analisis data adalah untuk menyederhanakan data penelitian agar lebih mudah untuk dipahami.²⁴

a) Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan pengabstrakan dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis atau disebut juga dengan pengkodean data.

b) Penyajian Data

Yaitu menyusun informasi atau data agar lebih mudah dalam menarik kesimpulan apa yang sedang terjadi.

c) Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini berdasarkan data yang telah dikumpul dan telah dianalisis. Agar lebih mudah mendapat jawaban dari hipotesis yang diajukan.²⁵

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh penulisan skripsi ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Adapun telaah pustaka yang dimaksud untuk menjelaskan bahwa skripsi yang akan ditulis berbeda dari skripsi yang ditulis sebelumnya.

²⁴ Op.cit., Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, hlm. 263.

²⁵ M. Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Perss, 2007), hlm. 182.

Bab kedua yaitu sekilas tentang radio Fast FM yang meliputi sejarah terbentuknya radio dan perkembangannya, struktur organisasi radio serta penjelasan tentang program acara baiti jannati yang menggunakan format *talk show interaktif* yang didalamnya membahas tentang permasalahan keluarga dan penyelesaiannya.

Bab ketiga yaitu inti dari skripsi, yang meliputi paparan tentang manajemen produksi acara “baiti jannati” mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang diterapkan dalam produksi acara tersebut dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Bab keempat yaitu penutup meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap manajemen produksi acara di radio Fast FM, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Dalam perencanaan produksi acara *baiti jannati* yang bersifat *talk show* para kru menetapkan atau telah menentukan target pendengar yang akan dituju sehingga dapat diketahui apa yang sebenarnya mereka butuhkan. Dalam menentukan topik, memilih narasumber dan pemandu atau penyiar yang tanggap, terbuka dan berintelektual tinggi.
2. Dalam tahap pengorganisasian, di acara *Baiti Jannati* telah diterapkan. Walaupun masih terdapat kekosongan dan bahkan ada yang menjabat lebih dari dua jabatan, Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang ada di radio ini. Dari SDM yang minim mengakibatkan banyak personalia yang merangkap jabatan seperti dijelaskan di atas.
3. Dalam tahap pengarahan, manajer Fast FM yaitu bapak Kholil sering mengkoordinir para kru yang ada di radio Fast FM tersebut, sehingga hubungan antara manajer dan para kru yang ada dapat dikatakan sangat baik. Minimnya anggota itu pun dapat mempermudah untuk berkomunikasi.

4. Dalam tahap pengawasan ini juga merupakan tahap evaluasi dalam radio tersebut. Evaluasi hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu. Pada evaluasi ini membahas semua permasalahan dari semua program acara yang ada pada tiap harinya. Sehingga dapat diketahui semua kekurangan dan kesalahan yang ada di semua program acara yang telah disiarkan, sehingga dapat diperbaiki untuk menjadi lebih baik lagi di hari-hari yang akan datang, agar tidak terjadi lagi kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya.

B. Saran

Radio yang memposisikan diri sebagai salah satu produk teknologi informasi, harus senantiasa memperhatikan etika dan akhlak dalam menghasilkan suatu produk acara. Apalagi stasiun radio yang mempunyai visi dan misi mengembangkan pendidikan, budaya dan religius. Bukan karena mengejar target market, atau melupakan jatid dirinya sebagai radio yang senantiasa menjaga akhlakul karimah serta menggali norma-norma masyarakat yang ada.

Program acara yang diproduksi hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan zaman dan membarengi dinamika masyarakat yang menjadi target *audiens* dan *market*-nya tanpa kehilangan visi dan misi dakwah dengan "*amar ma'ruf nahi mungkar*", serta tidak melupakan aspek finansial dan profit yang menjadi daya dorongnya.

Selain itu, sumber daya manusia (SDM) didalam suatu manajemen harus ditingkatkan supaya dalam pekerjaan satu dengan yang lainnya tidak

mengalami tumpang tindih. Dalam penempatan SDM pun harus sesuai pada tiap-tiap struktur organisasi serta menciptakan hubungan yang harmonis antar personil meski minim jumlahnya.

Spesifikasi skill adalah hal yang sangat diperlukan, sebuah karya akan menghasilkan produk yang luar biasa jika ditangani oleh ahlinya. Jadi alangkah baiknya jika penanganan operasional di radio Fast FM dalam keseluruhan bagian yang dikerjakan oleh masing-masing orang yang menguasai. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi, sebaiknya selalu memperhatikan perubahan-perubahan baik kelebihan maupun kelemahan yang terjadi setiap saat di radio.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya dengan memberikan kekuatan lahir dan batin pada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis meyakini dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Atas dasar seperti ini maka bagi penulis penelitian yang akan datang agar lebih baik dan perlu terus dikembangkan.

Akhirnya dengan perasaan tulus ikhlas, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada civitas akademika Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu yang diberikan. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala bantuan dan dukungannya pada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan do'a, karena tanpa

do'a dari mereka maka tidaklah berarti apa-apa semua yang ada dan semua yang telah dicapai, serta semua pihak yang turut membantu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut.

Yogyakarta, 19 Maret 2009

Penulis,

Utami Oktaria
04210045

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Darmanto, *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*, Jogjakarta: Universitas Atma Jaya, 1998
- Bagong Suyanto dan Sutinah (Ed), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana, 2006
- G.R. Terry dan L.W. Rus, *Dasar-dasar Manajemen*, Alih Bahasa G.A. Ticoalo, Jakarta: Bumi Aksara, 1985
- Hani Handoko. T, *Manajemen*, Jogjakarta: BPFE Ekonomi/UGM, 2003
- Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994
- JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994
- _____, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006
- Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Jogjakarta: LKiS, 2004
- _____, *Menjadi Broatcaster Profesional*, Jogjakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004
- M. Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jogjakarta: UII Perss, 2007
- M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006

Masri Siaribun dan Sofyan Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT.

Pustaka LP3ES Indonesia, 1998

Modul dari Radio Fast FM 96,4 Tegalrejo Magelang

Nuruddin, *Pengantar Komuniskasi massa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

2007

Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,

2001

Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: PT. Grasindo, 2001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Utami Oktaria
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 30 Oktober 1986
Alamat asal : Jln. A.Yani no.452 Rt.007 Lubuk Linggau Sumatera Selatan
Alamat : Bima Sakti no. 59 GK.I Sopen Yogyakarta
Nama Ayah : Sukardi
Nama Ibu : Supriati
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
Alamat Orang Tua : Jln. A.Yani no.452 Rt.007 Lubuk Linggau Sumatera Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SDN 28 LUBUK LINGGAU lulus tahun 1998
SLTPN 3 LUBUK LINGGAU lulus tahun 2001
MA. ASSALAM TEMANGGUNG lulus tahun 2004
UIN SUNAN KALIJAGA FAK. DAKWAH Angkatan 2004/2005

PENGALAMAN ORGANISASI

UKM PRAMUKA UIN SUKA 2004-sekarang

Yogyakarta, 19 Maret 2009

Penulis,

Utami Oktaria
04210045



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 589583, 562811 (Psw. 209-219, 243-247) Fax. (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>
E-mail bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/5808
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 12 November 2008
Kepada Yth.
Gubernur Prov. Jawa Tengah
Cq. Ka. Bakesbangpol dan Linmas
di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Dakwah UIN "Suka"
Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/1756/2008
Tanggal : 07 November 2008
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **UTAMI OKTARIA**
No. Mhs. : 04210045
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : **MANAJEMEN PRODUKSI ACARA 'BAITI JANNATI' DI RADIO FAST FM 96,4 MAGELANG**

Waktu : 12 November 2008 s/d 12 Maret 2009
Lokasi : Magelang Prov. Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY



I. SETYOSO HARDJOWISASTRO, MSI
NIP. 110 025 913

Tembusan Kepada Yth.
1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fak. Dakwah UIN "Suka";
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Jl. Letnan Tukiyat No. 20 (0293) 788249
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 25 Nopember 2008

Nomor : 070/12909/134/2008
Sifat : Amat Segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. **UTAMI OKTARIA**
Kebondalem 1 007/001 Kel. Potrobangsari
Kec. Magelang Utara Kota Magelang
di-

MAGELANG

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesbanglimas Kabupaten Magelang Nomor : 070/ 666/32/2008
Tanggal 20 Nopember 2008 Perihal Izin Penelitian.

Diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan kegiatan Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **UTAMI OKTARIA**
Pekerjaan : Mhs. Fak. Dakwah Univ. Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Kebondalem 1 007/001 Kel. Potrobangsari Kec. Magelang Utara Kota Magelang
Penanggung Jawab : **Drs. MOKH SAHLAN, M.Si**
Lokasi : Radio Fast Fm 96,4 Magelang
Waktu : 25 Nopember 2008 s/d 25 Januari 2009
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
" **MANAJEMEN PRODUKSI ACARA ' BAITI JANNATI ' DI RADIO FAST FM 96,4 MAGELANG** "

Adapun sebelum melaksanakan kegiatan mencari data, agar Saudara mengikuti ketentuan-

ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga ta'at tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan mencari data selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. BUPATI MAGELANG
KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG



PARDI SRIONO, SH
Pembina Tk. I
NIP. 010 204 384

TEMBUSAN kepada Yth. :

1. Bupati Magelang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan/ Dinas/ Kantor/ Instansi terkait

PT. RADIO FASTABIQ

Fast FM 96, 4 MHz Family Radio

JLN KH HASYIM ASY'ARI NO. 7 PAGUTAN TEGALREJO MAGELANG

Magelang, 24 Februari 2009

Nomor : 271/FASTFM/MAG.A-2/1/2009

Lampiran : -

Perihal : **BUKTI PENELITIAN**

Kepada Yth.:
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281
Di

YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat Saudara, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat ini, dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, yaitu:

Nama : **UTAMI OKTARIA**
NIM : **04210045**
Fakultas : **Dakwah**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PRODUKSI ACARA "BAITI JANNATI"
DI RADIO FAST FM 96.4 MAGELANG, JAWA TENGAH**

Sudah menyelesaikan penelitian skripsi pada tanggal 12 Januari 2009.
Demikian agar menjadi maklum, dan atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

MANAJEMEN RADIO FAST FM MAGELANG
Station Manager,



KHOLILUL ROHMAN AHMAD S. FIL I

